

Contextual Teaching Learning sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 5 Tanggul pada Materi Sistem Gerak

Fina Saffanatul Mahbubah^{1,*}, Afida Febri Rahmawati², Siti Mas'adah Kustini³

¹) Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No 10, Jember

²) Universitas Jember, Jl. Kalimantan No 37, Jember

³) Universitas Islam Jember, Jl. Kyai Mojo No 101, Jember

^{*}) Email corresponding author: finasafana@mail.unipar.ac.id

Received: 05/05/2024

Accepted: 18/05/2024

Published: 30/06/2024

Abstrak

Strategi pembelajaran yang efektif diperlukan untuk mencapai salah satu indikator SDGs yaitu pendidikan berkualitas. Peneliti telah melakukan observasi terhadap kelas VIIIA SMPN 5 Tanggul berupa *pre-test* materi Sistem Gerak yang sebelumnya telah diajarkan melalui metode ceramah menunjukkan bahwa 12 dari 15 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Penelitian ini memiliki tujuan supaya siswa mendapat hasil *post-test* yang maksimal dengan nilai >75 setelah pembelajaran materi sistem gerak berbasis *Contextual Teaching Learning*. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing memiliki alur sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini memperoleh hasil data nilai siswa yaitu rata-rata nilai *pre-test* yang mencapai 63 dan rata-rata nilai *post-test* yang naik menjadi 76, dengan *gain* sebesar 0,35. Pembelajaran sistem gerak berbasis CTL memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Tanggul. Selain meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Kata kunci: *Contextual Teaching Learning; SDGs; Sistem Gerak; SMP; Strategi pembelajaran;*

Abstract

Effective learning strategies are required to achieve one of the SDGs indicators, which is quality education. Researchers have observed class VIIIA at SMPN 5 Tanggul, in the form of pre-tests on the System of Motion material that had been previously taught through lecture methods, revealing that 12 out of 15 students scored below the minimum passing grade (KKM) of 75. This research aims to ensure that students achieve maximum scores in the post-test, with scores >75, after learning the System of Motion material using contextual teaching learning. The study consists of 2 cycles, each following the same sequence of planning, implementation, observation, and reflection. The research obtained data on student grades, with an average pre-test score of 63 and an average post-test score rising to 76, resulting in a gain of 0,35. Motion system learning based on CTL has a significant positive impact on the learning outcomes of VIII-grade students at SMPN 5 Tanggul. In addition to enhancing material understanding, this method also increases student engagement, develops critical thinking skills, and links learning concepts to students' daily life contexts.

Keywords: *Contextual Teaching Learning; SDGs; JHS; Movement System; Teaching Strategy*

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan 17 *goals* yang disepakati oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dan terimplementasikan dalam *The 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs)*. Salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah pendidikan berkualitas (Kementerian PPN/Bappenas, 2022). Pendidikan berkualitas memiliki beberapa indikasi, antara lain hasil belajar siswa yang optimal (Almunawarah et al., 2022; Oishi, 2020). Untuk mencapai indikasi tersebut maka diperlukan strategi pembelajaran yang efisien serta efektif.

Observasi telah dilakukan oleh peneliti selama pengabdian di SMPN 5 Tanggul pada program Kampus Mengajar. Hasil observasi terhadap siswa kelas VIIIA berupa *pre-test* materi Sistem Gerak yang sebelumnya telah diajarkan melalui metode ceramah menunjukkan bahwa 12 dari 15 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan hasil *interview* dengan guru pamong pengampu mata pelajaran IPA, siswa di kelas VIIIA kurang berperan aktif selama materi pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa kurang memperhatikan, mengobrol, dan bahkan tertidur. Aktivitas-aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa tidak berfokus pada proses pembelajaran. Sedangkan menurut Nesi dan Akobiarek (2018), metode ceramah hanya berpusat pada keaktifan guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa menjadi kurang aktif, sehingga metode ceramah kurang cocok jika digunakan sebagai materi pembelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu tentatif dan tidak hanya berpusat pada teori, namun juga pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran biologi dengan pendekatan dan strategi yang kurang tepat dapat menjadi faktor rendahnya pemahaman siswa terhadap materi (Hulu, 2023; Smarabawa, 2022), sehingga dibutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah *Contextual Teaching Learning (CTL)*, yaitu metode yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Penanta et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini diharapkan siswa mendapat hasil *post-test* yang maksimal dengan nilai >75 setelah pembelajaran materi sistem gerak berbasis *contextual teaching learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini menitik pada 15 siswa kelas VIII B SMPN 5 Tanggul. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan nilai siswa pada materi sistem gerak. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing memiliki alur sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar materi sistem gerak dan instrumen tes (di siklus I) dan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi siklus I (di siklus II), pelaksanaan meliputi kegiatan belajar-mengajar dengan metode *contextual teaching learning*, pengamatan meliputi pengamatan langsung terhadap hasil belajar peserta didik selama materi pembelajaran berlangsung, dan refleksi memuat evaluasi hasil pengamatan setelah pemberian tindakan. Analisis data dilakukan secara kualitatif, sedangkan analisis hasil tes dilakukan secara kuantitatif dengan mengetahui ketuntasan belajar menggunakan rumus dari Suprapti (2021):

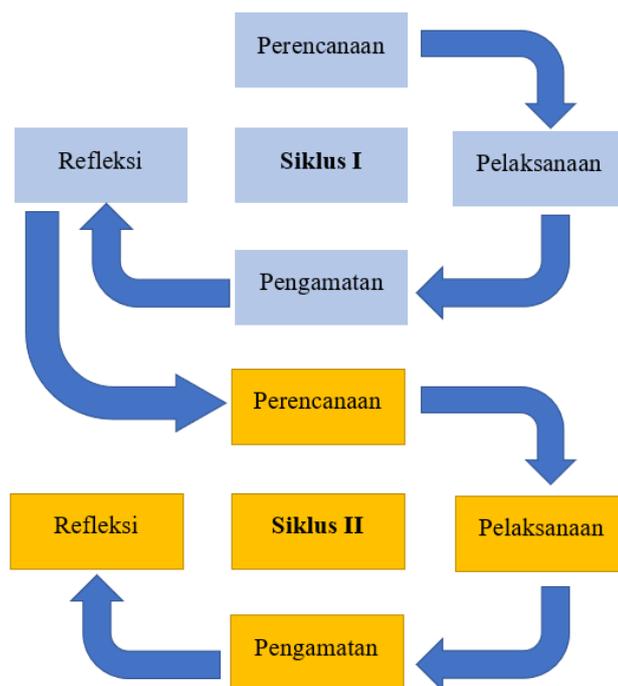
$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah seluruh siswa



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hasil kalkulasi dikonsultasikan pada tabel Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang telah diklasifikasikan dalam 2 kategori, yaitu tuntas dan tidak tuntas seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Analisis data siswa yang tuntas (nilai *post-test* > 75) dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

Setelah diketahui rata-rata nilai, maka dihitung uji *N-gain* guna mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pembelajaran *Contextual Teaching Learning* menggunakan rumus:

$$g = \frac{(\sum post - \sum pre)}{100 - (\sum pre)}$$

Keterangan:

g = *N-gain*

$\sum post$: skor rata-rata *post-test*

$\sum pre$: skor rata-rata *pre-test*

Tabel 2. Rentang nilai dan kriteria *N-gain*

Interval	Kriteria
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian telah menghimpun data hasil *pre-test* dan *post-test* berbasis *Contextual Teaching Learning*. Data nilai ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai rata-rata *Pre-test*, *post-test*, dan nilai *gain*

<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Gain</i>
63	76	0,35

Keterangan :

Skala nilai : 1-100

KKM : 75

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Tanggul. Pembelajaran materi sistem gerak berbasis *Contextual Teaching Learning* memberikan pengaruh sedang dengan adanya *gain* 0,35.

Pembahasan

Prosedur pelaksanaan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* berbantuan Lembar Kerja Siswa sebagai media. Bagian pendahuluan dari prosedur pembelajaran *Contextual Teaching Learning* meliputi apersepsi dan pemberian motivasi.

Bagian inti meliputi kegiatan pengamatan tentang kontruvism dan kelompok belajar, penalaran, pertanyaan siswa, keberanian siswa untuk mencoba, analisa dan kegiatan menyimpulkan, komunikasi dan penilaian, kemudian dilanjutkan ke bagian penutup. Pembelajaran kali ini lebih menitik beratkan pada keaktifan siswa, karena menurut Putri et al. (2024), pembelajaran biologi akan lebih efektif apabila selama proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik.

Berdasarkan rata-rata nilai *pre-test* yang mencapai 63 dan rata-rata nilai *post-test* yang naik menjadi 76, dengan *gain* sebesar 13. Angka-angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang sistem gerak. Sejalan dengan penelitian Putri & Ritonga (2021), *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penerapan metode CTL dalam pembelajaran materi Sistem Gerak pada makhluk hidup memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Yuwandra & Arnawa (2020) juga menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* dinilai efektif dan praktis sebagai metode pembelajaran. Integrasi konteks nyata dalam pembelajaran membantu siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam (Ramadansur et al., 2023) dan mendorong mereka untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari seperti mekanisme kontraksi otot yang dihubungkan dengan kejadian cedera pada atlet. Keaktifan dan kreatifitas siswa dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari tersebut merupakan kemajuan yang sangat baik, mengingat mata pelajaran biologi menuntut peserta didik untuk

memahami fakta dan konsep pembelajaran (Haryati & Azrai, 2020). Peserta didik juga dapat melakukan demonstrasi pergerakan sendi, morfologi tubuhnya, serta pemahaman tentang gangguan pada sistem gerak. Aktivitas siswa tersebut sejalan dengan penelitian Widiasih et al. (2022), bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* meningkatkan keaktifan siswa.

Salah satu aspek penting yang turut dipengaruhi oleh metode ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan CTL menstimulasi siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam diskusi, demonstrasi, dan pemecahan masalah (Rahayu et al., 2022; Yuniyanto, 2022; Zuliyanti et al., 2020). Contohnya, pada saat pembahasan tentang macam-macam sendi pada tubuh, siswa diarahkan untuk mengamati sistem rangka pada alat peraga, melakukan simulasi peran, dan berkolaborasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait. Hasil dari aktivitas ini adalah peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat menghubungkan sistem kontraksi otot dan rangka dengan fungsi-fungsi sensorik dan motoriknya dalam kegiatan sehari-hari seperti membaca, menulis, atau mengikuti gerakan objek. Selain itu, metode CTL juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam memecahkan masalah dan mencari informasi tambahan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mamartohiroh et al., (2020) bahwa *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan proses kemandirian dalam belajar dan memecahkan masalah. Melalui proyek-proyek kecil atau tugas-tugas terstruktur, siswa diajak untuk mengembangkan kreativitas, analisis, dan pemikiran kritis mereka terhadap materi yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran sistem gerak berbasis CTL berpengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Tanggul berupa nilai yang mencapai KKM > 75 yaitu 76, dengan perolehan *gain* sebesar 0,35. Selain meningkatkan pemahaman materi, metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mengaitkan konsep-konsep pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas dalam program Kampus Mengajar dengan nomor SK 107/E/KPT/2023, serta terima kasih kepada SMPN 5 Tanggul yang dengan segala kebaikannya memberi kami izin penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawarah, R., Ngitung, R., Bedduside, N., Makassar, U. N., & Negeri Makassar, U. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan e-Modul Materi Sel SMA Kelas XI. *Celebes Science Education-CSE*, 1(2), 38–45. <https://ojs.unm.ac.id/CSE>
- Haryati, E., & Azrai, E. P. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hulu, N. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan LKPD untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Smp

- Negeri 3 Siduaori. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya*, 2(2), 311–321. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2022). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- Mamartohiroh, S., Muhandaz, R., & Revita, R. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 46–58.
- Oishi, I. R. V. (2020). *Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi*.
- Penanta, P., Ogi, N. L. I. M., & Tumbel, F. M. (2023). Penerapan Komponen Tipe CTL (Contextual Teaching Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak di SMA Negeri 1 Tondano. *SOSCIED*, 6(2).
- Putri, C. P., Arham, Q. L., & Deltu, S. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 81–96.
- Putri, D. L., & Ritonga, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat. In *Jurnal Edu-Bio: Education and Biology* (Vol. 03, Issue 02). <https://ejournal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/edu-bio>
- Rahayu, N., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Muatan Pelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris*, 4(1), 89–96. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Ramadansur, R., Eriyanti, R. W., & Hudha, A. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 251–258. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/>
- Smarabawa, I. G. B. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Disertai Argument Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMK Negeri 4 Negara. *Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)*, 20(2), 137–149.
- Suprapti, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Perubahannya Melalui Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Widiasih, W., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Peningkatan keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL). *SICEDU: Science and Education Journal*, 1(1), 27–33.

- Yunianto, Y. (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Bangun Ruang dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Matematika. *Paedagogie*, 16(2), 63–74. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i2.6509>
- Yuwandra, R., & Arnawa, I. M. (2020). Development of learning tools based on contextual teaching and learning in fifth grade of primary schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1554(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012077>
- Zuliyanti, P., Pujiastuti, H., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Model Contextual Teaching Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *PRISMA*, 9(1), 98–107. <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma>